

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. HIMACITA

1. Sejarah Singkat HIMACITA

Yogyakarta sebagai kota pendidikan memiliki kurang lebih 140 (seratus empat puluh) perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sehingga tidak mengherankan jika banyak putra daerah dari luar Yogyakarta yang menimba ilmu di daerah istimewa ini. Dari faktor inilah, maka banyak organisasi daerah yang mencakup wilayah propinsi atau kabupaten. Termasuk dalam hal ini mahasiswa Cilacap yang berada di Yogyakarta pada tahun 90-an juga pernah mempunyai wadah organisasi kedaerahan yang disebut dengan Kesatuan Siswa Mahasiswa Wijaya Kusuma (KESIMAJAYA), yang pada saat itu cakupannya meliputi wilayah Karesidenan Banyumas. Organisasi ini tidak lagi aktif sampai hampir satu dasa warsa (dengan alasan yang kurang jelas). Berawal dari keinginan untuk mempersatukan seluruh mahasiswa Cilacap yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta, maka pada tanggal 15 maret 1998 berdirilah Himpunan Mahasiswa Cilacap di Yogyakarta yang selanjutnya di sebut HIMACITA. Sebagai kelompok yang berkarakter “primordial” yang berbasis mahasiswa. HIMACITA memosisikan diri sebagai organisasi kedarahan yang ingin emberikan kontribusi pemikiran terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap.

Dari Cilacap ke Yogyakarta mereka dituntut dan menuntut ilmu diberbagai universitas dan lembaga pendidikan yang tersebar di Yogyakarta, dengan tersebar nya dan banyaknya lembaga pendidikan di kota ini, maka Yogyakarta disebut sebagai kota pendidikan. Dilihat dari jumlah pendatang dari Cilacap jumlah secara kuantitas tidak kalah banyaknya dari daerah-daerah lain, yang dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat walau biaya pendidikan semakin membumbung tinggi. Tidak akan ada

kekuatan dari sekian banyak orang apabila tidak ada wadah yang menampung keinginan atau hasrat dari setiap individu, sebagai tolak ukur pernyataan tersebut memberikan inspirasi kepada kakak-kakak mereka untuk membuat wadah mahasiswa Cilacap di Yogyakarta.

Mahasiswa sebagai salah satu komponen bangsa yang menjadi bagian integral dari masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menjadi insan yang berkualitas dan berdaya guna, sehingga keberadaan mahasiswa dalam masyarakat dengan tetap berpedoman pada etika moral yang dilandasi oleh nilai-nilai agama. Mengingat kondisi masyarakat Cilacap yang memerlukan perubahan kearah yang lebih baik, mahasiswa sebagai kelompok intelektual mempunyai tanggungjawab moral untuk menjadi pendorong dan pendobrak dengan menyamakan visi dan misi guna terwujudnya perubahan tersebut

A. Azaz

HIMACITA berasaskan Ketuhanan, kemanusiaan, kerakyatan, kekeluargaan, musyawarah untuk mufakat, persatuan, dan keadilan social.

B. Maksud

Maksud didirikan HIMACITA adalah sebagai wadah untuk menyatukan dan mengkader mahasiswa Cilacap di Yogyakarta.

C. Tujuan

Latar belakang berdirinya HIMACITA merupakan pilihan sadar atas tugas dan peran mahasiswa Cilacap sebagai bagian dari masyarakat kabupaten Cilacap yaitu membangun Cilacap ke depan yang lebih baik. Secara gamblang dalam pembukaan Anggaran Dasar HIMACITA ditulis, mahasiswa sebagai salah satu komponen bangsa yang menjadi bagian integral dari masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menjadi insan yang berkualitas, dan berdaya guna sehingga keberadaan mahasiswa dalam

masyarakat dapat memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tetap berpedoman pada etika moral yang dilandasi oleh nilai-nilai transedental. Mengingat kondisi masyarakat Cilacap yang memerlukan perubahan menuju arah yang lebih baik, mahasiswa sebagai kelompok intelektual mempunyai tanggung jawab moral untuk menjadi pendobrak dan pendorong dengan menyamakan visi dan misi guna terwujudnya perubahan tersebut. Oleh karena itu, maksud dan tujuan HIMACITA adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, dan komunikasi antar mahasiswa Cilacap di Yogyakarta.
2. Membentuk kader yang kreatif, kritis, dan peduli terhadap permasalahan yang ada.
3. Menampung dan menyalurkan aspirasi, pemikiran dan karya cipta mahasiswa Cilacap di Yogyakarta untuk rangka pengabdian kepada masyarakat dalam memajukan daerah.
4. Sebagai social control terhadap kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan pemerintah daerah.

D. Transformasi Sosial

Pendekatan HIMACITA adalah keberpihakan tanpa tendensi dan pertimbangan teknik politik untuk menjaga jarak dengan penguasa. Model pendekatan HIMACITA dalam melakukan transformasi sosial adalah sebagai berikut:

- 1). Transformasi dari orientasi masa ke individu

HIMACITA dihimpun dari basic ikatan primordial kedaerahan sebagai perkumpulan etnis yang diikat oleh berbagai kesamaan rasa (satu daerah) yang kemudian menghasilkan solidaritas warga (mahasiswa cilacap di Yogyakarta) untuk sama-sama berkumpul, berpikir, dan berkarya yang diharapkan mampu menghasilkan suatu kesadaran individu akan kondisi daerah dan masyarakatnya. Untuk menjadi

organisasi yang kuat, permasalahan kualitas kader menjadi hal yang utama. Kader yang handal ini diharapkan menjadi pioneer dalam pemberdayaan masyarakat.

2). Transformasi dari struktur ke kultur

HIMACITA sebagai sebuah organisasi, tempat berkumpul, dan berkreatifitas diharapkan mampu menghasilkan sosok kader yang :

- a. *Pinter*, kader HIMACITA harus mempunyai kemampuan intelektual, kreatifitas, bersosialisasi, dan terus mau belajar untuk pribadinya dan lingkungan sosialnya.
- b. *Bener*, kader HIMACITA diharapkan komitmen dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kebenaran. Nilai-nilai kebenaran dan keadilan diwujudkan dalam penghargaan humanisme-transendental (nilai kemanusiaan yang adil dan beradab) pengabdian perjuangan kerakyatan (populisme) advokasi kelompok yang termarginalkan sehingga tidak kukung oleh ikatan primordial sempit etnisitas dan eksklusifisme.
- c. *Pener*, kader HIMACITA yang mampu menempatkan dalam posisi yang tepat.
- d. *Kober*, kader HIMACITA dituntut kesadarannya untuk bisa menghargai dan meluangkan waktu untuk pribadi, studi, maupun organisasi serta memenej aktifitas sebagai wujud konsekuensi logis dalam berorganisasi sehingga pada akhirnya dapat sukses pergaulan, studi, dan organisasi untuk bersama-sama membangun masyarakat Cilacap dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di institusi masing-masing

3). Transformasi dari elitis ke populis

Kerja-kerja HIMACITA harus beralih dari urusan yang elite menjadi populis. Selain pengembangan intelektual dan idealisme yang harus di lakukan

HIMACITA, maka selanjutnya para kader HIMACITA harus berperan aktif bersama masyarakat.

4). Transformasi dari Negara ke masyarakat

Sudah saatnya masyarakat menentukan nasibnya sendiri, karena memberikan kepercayaan terlalu besar terhadap negara ternyata melahirkan KKN. Kini saatnya masyarakat sipil yang kuat harus kita pikirkan, nasib rakyat Cilacap bukan hanya di tangan DPRD atau PEMDA tetapi oleh rakyat itu sendiri sehingga mekanisme kontrol dapat berjalan dengan baik.

E. Kerangka Kerja Pemberdayaan

1). Internal

Untuk memberdayakan internal HIMACITA kita mengenal empat strategi yakni peningkatan intelektualitas, kemandirian, profesionalitas, dan kekeluargaan.

2). Eksternal

Pada tingkat eksternal, HIMACITA menggunakan konsep pendelegasian dan gerakan kritisisme.

F. Kerangka Kerja Advokasi

1). Sosialisasi Wacana

HIMACITA menjadi pembangun opini dan penyalur informasi.

2). Penyadaran dan pemberdayaan

Menumbuhkan nalar kritis masyarakat dan mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk ikut menentukan kebijakan

3). Pendampingan

Ada beberapa hal yang bisa kita kerjakan seperti teman diskusi dan melaksanakan pendampingan, aktif, kritis, humanis dan dinamis.

G. Landasan Program Kerja

Pengoptimalan fungsi dan peran HIMACITA sebagai wadah bagi seluruh mahasiswa Cilacap di Yogyakarta sudah seharusnya menentukan landasan umum sebagai dasar pengembangan kegiatan HIMACITA. Upaya-upaya yang digunakan untuk melaksanakan dasar pengembangan tersebut dapat dimanifestasikan dalam bentuk:

1. Menjalankan peran dan fungsi HIMACITA secara professional.
2. Mengoptimalkan peran serta mahasiswa Cilacap dalam berbagai kegiatan HIMACITA dengan cara mengembangkan program yang dapat menyentuh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kepentingan mahasiswa dan masyarakat.
3. Meningkatkan partisipasi perorangan maupun fungsi organisasi mahasiswa Cilacap di Yogyakarta dalam memperjuangkan kepentingan mahasiswa dan masyarakat Cilacap dalam kehidupan di daerah maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. Mengedepankan keterbukaan, rasa kekeluargaan dan kemitraan yang didasari nilai-nilai demokrasi serta memiliki pola kerja yang sistematis.

H. Kegiatan-Kegiatan HIMACITA

Secara garis besar kegiatan HIMACITA diarahkan untuk pada dua hal internal dan eksternal. Pada level internal HIMACITA mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan anggotanya yakni mahasiswa Cilacap yang studi di Yogyakarta. Kegiatan berupa pelatihan, diskusi, keterampilan, kesenian, penerbitan, dan lain-lain.

Pada eksternal HIMACITA memposisikan diri secara tegas yakni sebagai sosial kontrol. Oleh karena itu, kerja-kerja HIMACITA secara garis besar adalah Pertama, mempengaruhi kebijakan-kebijakan publik agar berpihak pada rakyat. Kedua, HIMACITA secara kelembagaan merancang format gerakan dalam tiga hal lini, (1) mempengaruhi (influencing) proses pengambilan kebijakan public, (2) mengawasi (*monitoring*) atau memantau pelaksanaan kebijakan dan (3) memberikan penilaian (*evaluating*), bantuan dan pembelaan (*advocacy*) terhadap dampak pelaksanaan kebijakan di lapangan.

I. Syarat-Syarat Menjadi Anggota HIMACITA

- 1) Mahasiswa asal Cilacap yang studi di Yogyakarta.
- 2) Mempunyai komitmen dan dedikasi untuk membangun Cilacap.
- 3) Secara sukarela mendaftarkan diri pada OMCY.
- 4) Bersedia aktif mengikuti kegiatan-kegiatan HIMACITA.

J. ORGANISASI MAHASISWA CILACAP YOGYAKARTA (OMCY)

PERMAI CITA (Perkumpulan Mahasiswa Cilacap di UNY), HIMMAH SUCI (Himpunan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta-Cilacap) dan FORMASCAP (Forum Mahasiswa Cilacap di UMY).

K. Media HIMACITA

Himacita memiliki beberapa media yang sering digunakan oleh warganya untuk mengaktualisasikan diri baik di website <http://himacita.or.id>, Twitter: @himacita, Facebook Group & Halaman HIMACITA dan Buletin.

L. Sekretariat

Asrama Griya Nusakambangan, Jl. Amarta Raya nomer 05, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

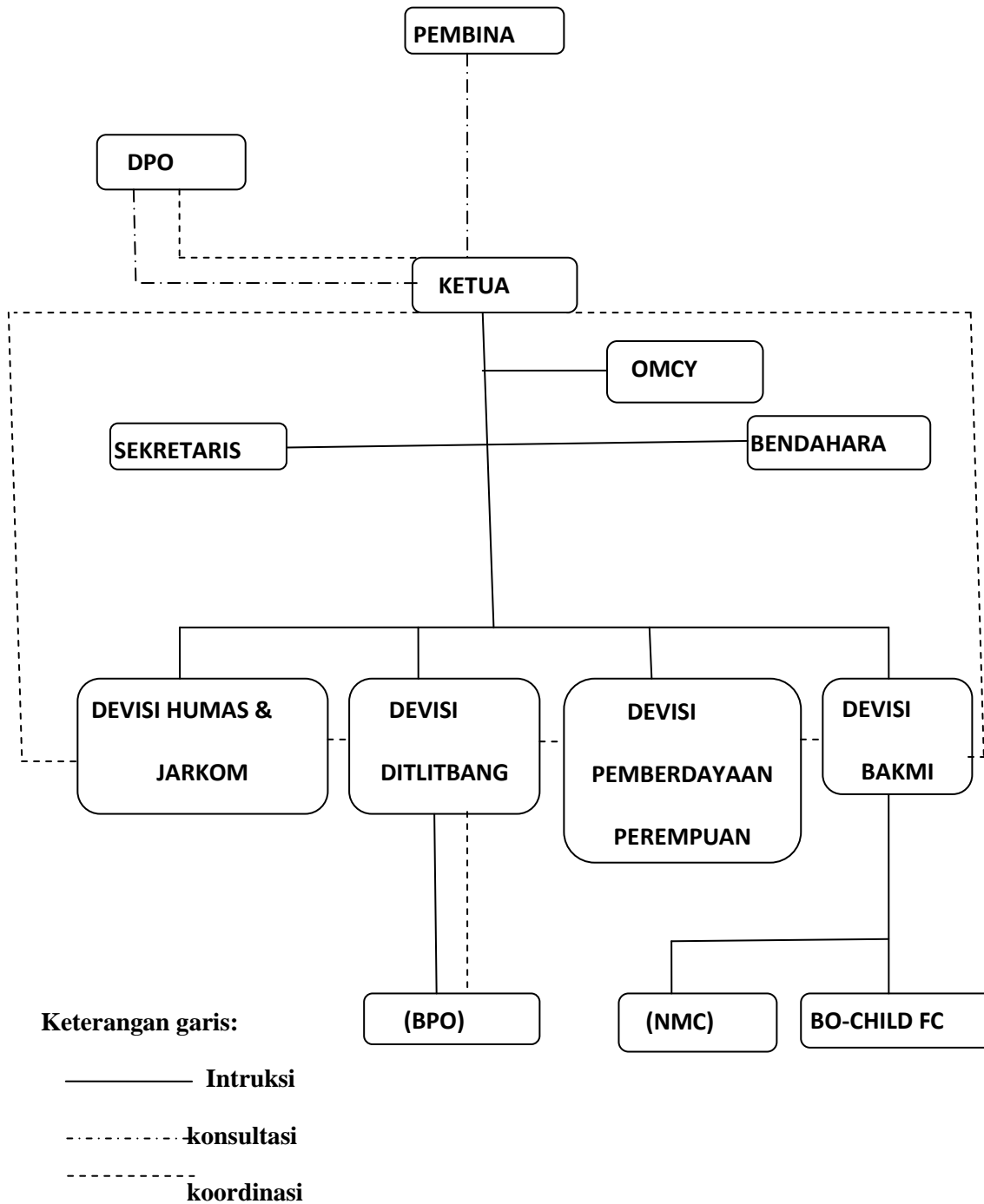
Website : <http://himacita.or.id>

Email : office@himacita.or.id

Facebook : <http://www.facebook.com/pages/HIMACITA/93333074993>

Twitter : @himacita

2. Struktur Organisasi HIMACITA periode 2012-2013



Gambar I. Struktur Organisasi HIMACITA periode 2012-2013

Pembina : 1. Drs. H. Dwiyono Iriyanto, Mm
2. Yossy Suparyo

Dpo : 1. Khotibul Umam (UIN)
2. Fathurohim (UIN)
3. Muh. Khayat (UAD)
4. Yoko Rusmana (UNY)
5 . Habib Roy Mujtahid (AMIKOM)
6. Ginanjar S. N. (UST)
7. Asep Syaifur Rohman (UIN)

Ketua Umum : Sugeng Fitri Aji (UIN)
Sekertaris Umum : Muhammad Sodiq (UIN)
Bendahara : Fatoni (UNY)

Devisi-Devisi :

Devisi Humas Dan Jaringan Komunikasi :

Koordinator : Restu Ahri Purdiyanto (UIN)
Anggota : 1. Tofiq Novarian A. (UNY)
2. Ngasifudin (Alma Ata)
3. Iwan Jugo (UGM)
4. Nanang (UTY)

Devisi Minat Dan Bakat :

Koordinator : Trima Setyadi (UNY)
Anggota : 1. Afrian Budiarto (UNY)

2. Ahmad Nurofik (UIN)
3. Romantiana P. (UMY)
4. Isnaeni K. (UAD)
5. Basirun (UST)

Devisi Pendidikan, Penelitian Dan Pengembangan :

- Koordinator : Makin Santosa (UIN)
- Anggota : 1. Wahyu Y A. (UNY)
2. Wening A. A. (UAD)
 3. Muhaimin (UIN)
 4. A. Akrimna Fuad N. (UIN)
 5. Udin (AMIKOM)

Devisi Pemberdayaan Perempuan :

- Koordinator : Yulia Rosma (STIE YKPN)
- Anggota : 1. Rizky Nur I. (UAD)
2. Septi Karisyati (UIN)
 3. Falifatun Ravika D (UIN)
 4. Sri Susanti (UAD)

Badan Semi Otonom Himacita :

- Nusakambangan Motor Community (Nmc) : 1. Bobot Teguh P. (UPN)
2. Wisnu Sanjaya (UNRIYO)
- Bo-Child Fc : 1. Salim Abror (UIN)
2. Faqih Mubarok (UIN)
- Badan Persiapan Omcy (Bpo) : 1. Maftuhin (UIN)
2. Shalih Ali Ma'ruf (UIN)

3. Haluan Program Kerja Tiap Devisi

A. Devisi Humas Komunikasi dan Jaringan

1. Pengertian

Bidang ini menangani hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan informasi dan hubungan antar organisasi.

2. Tujuan

- a. Agar informasi dilingkungan HIMACITA dapat disampaikan dengan cepat dan tepat oleh informan.
- b. Adanya jaringan komunikasi di seluruh elemen HIMACITA dan masyarakat Cilacap.
- c. Pendampingan terhadap kasus – kasus mahasiswa dan masyarakat yang kuliah di Yogyakarta dan Cilacap serta menindaklanjuti masalah – masalah yang ada.

3. Tugas dan Wewenang

- a. Membuat pusat jaringan informasi yang mudah, efektif dan efisien dalam rangka kelancaran kegiatan HIMACITA.
- b. Membuka dan menjalin komunikasi dan kerjasama HIMACITA dengan elemen masyarakat secara terbuka.
- c. Membuka kordinasi distrik.
- d. Membuat dan mengembangkan media sosialisasi.
- e. Membuat dan memfungsikan bank data.

B. Devisi Bakat dan Minat

1. Pengertian

Merupakan bidang yang menangani kegiatan yang bersifat kegemaran untuk menyalurkan potensi atau kemampuan dan minat mahasiswa.

2. Tujuan

- a. Memberikan wadah bagi mahasiswa Cilacap untuk menyalurkan bakat dan minat kegemaran dalam hal yang bersifat positif dan konstruktif.
- b. Membina hubungan yang baik, penuh dengan rasa keakraban antara mahasiswa dan masyarakat Cilacap maupun organisasi mahasiswa Cilacap di Yogyakarta.

3. Tugas dan Wewenang

- a. Mengadakan perlombaan dan pertandingan antarmahasiswa Cilacap dan masyarakat Cilacap maupun antarorganisasi mahasiswa.
- b. Mengusahakan terbentuknya suatu tim kesenian olahraga dan sebagainya.
- c. Mengadakan kegiatan yang bersifat kreatif dan penuh dengan rasa keakraban dan kekeluargaan.

C. Divisi Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan.

1. Pengertian

Merupakan divisi yang bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan sumberdaya yang dimiliki organisasi sebagai bahan masukan bagi jalannya kepengurusan.

2. Tujuan

- a. Menumbuhkembangkan intelektualitas.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- c. Mendidik para anggota untuk lebih mengenal dunia dan ilmu pengetahuan.
- d. Memberikan pengetahuan dan tradisi untuk menyiapkan anggota yang tangguh, tanggungjawab dan siap berkorban untuk organisasi.

3. Tugas dan Wewenang

- a. Membangun pondasi organisasi yang kuat.
- b. Mengadakan pelatihan-pelatihan keorganisasian.

D. Divisi Pemberdayaan Perempuan

1. Pengertian

Merupakan divisi yang menangani hal-hal yang berkaitan dengan perempuan.

2. Tujuan

- a. Memberikan wadah bagi pemberdayaan perempuan.
- b. Meningkatkan emansipasi dan partisipasi nyata dalam organisasi.
- c. Meningkatkan ikatan emosional dan kapasitas intelektual perempuan.

3. Tugas dan Wewenang

- a. Membentuk wadah kreatifitas perempuan.
- b. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang bersifat pengembangan kemampuan dan potensi perempuan.
- c. Membina hubungan yang baik antar mahasiswa di lingkungan HIMACITA.

B. KABUPATEN CILACAP

1. Kondisi Umum

Cilacap merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai wilayah cukup luas yaitu 225.560,84 Ha atau 2.253,61 Km², terletak di antara 108°4'30'' - 109°30'30'' Bujur Timur dan 7°30' - 7°45'20'' Lintang Selatan. Luas wilayah Cilacap adalah 6,94% dari luas wilayah Jawa Tengah. Secara Administratif Kabupaten Cilacap terbagi menjadi 24 kecamatan.

N O	KECAMATAN	Kelurahan	Desa	RT	RW
01.	DAYEUHLUHUR	-	14	385	118
02.	WANAREJA	-	16	665	182
03.	MAJENANG	-	17	784	167
04.	CIMANGGU	-	15	446	107
05.	KARANGPUCUNG	-	14	417	107
06.	CIPARI	-	11	362	80

07.	SIDAREJA	-	10	293	54
08.	KEDUNGREJA	-	11	485	93
09.	PATIMUAN	-	7	321	79
10.	GANDRUNGMANGU	-	14	582	88
11.	BANTARSARI	-	8	409	67
12.	KAWUNGANTEN	-	12	468	80
13.	KAMPUNG LAUT	-	4	127	39
14.	JERUKLEGI	-	13	432	83
15.	KESUGIHAN	-	16	690	156
16.	ADIPALA	-	16	515	118
17.	MAOS	-	10	263	66
18.	SAMPANG	-	10	228	72
19.	KROYA	-	17	550	111
20.	BINANGUN	-	17	363	110
21.	NUSAWUNGU	-	17	452	119
22.	CILACAP SELATAN	5	-	440	73
23.	CILACAP TENGAH	5	-	417	80
24.	CILACAP UTARA	5	-	351	70
JUMLAH / Total		15	269	10.445	2.319

SUMBER : BPS KABUPATEN CILACAP

Tabel 1. Daftar banyaknya Kecamatan beserta banyaknya Kelurahan, Desa, RW dan RT di Kabupaten Cilacap tahun 2012.

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	PENDUDUK	KEPADATAN	PENYEBARAN (%)
01.	DAYEULUHUR	185,06	49.089	265	2,78
02.	WANAREJA	189,73	96.332	508	5,46
03.	MAJENANG	138,56	126.629	914	7,18
04.	CIMANGGU	167,44	97.678	583	5,54
05.	KARANGPUCUNG	115	73.214	637	4,15
06.	CIPARI	121,47	61.879	509	3,51
07.	SIDAREJA	54,95	57.228	1041	3,24
08.	KEDUNGREJA	71,43	81.121	1136	4,6
09.	PATIMUAN	75,3	45.841	609	2,6
10.	GANDRUNGMANGU	143,19	104.805	732	5,94
11.	BANTARSARI	95,54	69.096	723	3,92

12.	KAWUNGANTEN	117,43	80.879	689	4,58
13.	KAMPUNG LAUT	146,14	17.061	117	0,97
14.	JERUKLEGI	96,8	64.179	663	3,64
17.	KESUGIHAN	82,31	95.961	1166	5,44
15.	ADIPALA	61,19	79.417	1298	4,5
16.	MAOS	28,05	47.945	1709	2,72
18.	SAMPANG	27,3	37.521	1374	2,13
19.	KROYA	58,83	103.322	1756	5,86
20.	BINANGUN	51,42	66.086	1285	3,75
21.	NUSAWUNGU	61,26	77.543	1266	4,4
22.	CILACAP SELATAN	9,11	78.330	8598	4,44
23.	CILACAP TENGAH	22,15	83.810	3784	4,75
24.	CILACAP UTARA	18,84	69.037	3664	3,91
	JUMLAH / Total	2.138,50	1.764.003	825	100

SUMBER : BPS KABUPATEN CILACAP

Tabel II. Luas wilayah, jumlah penduduk, kepadatan dan penyebaranper Kecamatan di Kabupaten Cilacap th 2012.

2. Visi dan Misi

Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Cilacap sesuai RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Cilacap Tahun 2012-2017 adalah "*Menjadi Kabupaten Cilacap yang Sejahtera secara Merata*"

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Kabupaten Cilacap merumuskan 6 (enam) misi, sebagai berikut

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Perwujudan Demokratisasi dan Peningkatan Kualitas Penyelenggara Pemerintahan yang Bersifat *Entrepreneur*, Profesional dan Dinamis Mengedepankan Prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.
- c. Peningkatan dan Perbaikan Layanan Pendidikan dan Pelatihan, Peningkatan Derajat Kesehatan Individu dan Masyarakat.
- d. Pengembangan Perekonomian yang Bertumpu pada Pengembangan Potensi Lokal dan Regional Melalui Sinergi Fungsi-Fungsi Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Pariwisata, Perdagangan, Industri dan dengan Penekanan pada Peningkatan Pendapatan Masyarakat dan Penciptaan Lapangan Kerja.
- e. Pemberdayaan Masyarakat dan Seluruh Kekuatan Ekonomi Daerah, Terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta Koperasi, Membangun dan Mengembangkan Pasar bagi Produk Lokal.
- f. Pemerataan dan Keseimbangan Pembangunan Secara Berkelanjutan Untuk Mengurangi Kesenjangan Antar Wilayah dengan Tetap Memperhatikan Aspek Lingkungan Hidup dalam Pemanfaatan Sumberdaya Alam Secara Rasional, Efektif dan Efisien.

